

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi nasabah tentang implementasi *sharia governance* pada BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi ditinjau dari aspek *good corporate governance* yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, profesional, kewajaran dan kesetaraan, serta aspek *sharia compliance* yang terdiri dari akad sesuai syariah, budaya perusahaan sesuai dengan syariah, usaha yang dibiayai sesuai dengan syariah, sumber dana sesuai dengan syariah, terdapat Dewan Pengawas Syariah, adanya dana zakat, infaq, dan sedekah, dan laporan keuangan yang dilaporkan sesuai dengan standar akuntansi syariah. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahawa *market share* perbankan syariah di Indonesia masih rendah yang salah satunya disebabkan karena belum optimalnya implelementasi *sharia governance* sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan *market share* melalui implementasi *sharia governance*.
2. Persepsi nasabah tentang implementasi *sharia governance* pada BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi dilihat dari indikator transparansi adalah sudah transparan. Hal tersebut dikarenakan BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi telah menerapkan prinsip transparansi dengan baik khususnya terkait transparansi informasi produk.
3. Persepsi nasabah tentang implementasi *sharia governance* pada BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi dilihat dari indikator akuntabilitas adalah sudah akuntabel. Hal tersebut dikarenakan menurut persepsi nasabah kebijakan baru yang diambil BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi selalu diinformasikan kepada nasabah.
4. Persepsi nasabah tentang implementasi *sharia governance* pada BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi dilihat dari indikator responsibilitas adalah sudah *responsible*. Menurut persepsi nasabah BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi

patuh pada undang-undang dan DPS serta bertanggung jawab atas layanan yang diberikan kepada nasabah.

5. Persepsi nasabah tentang implementasi *sharia governance* pada BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi dilihat dari indikator profesional yaitu nasabah mempersepsikan BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi sudah profesional. Hal tersebut dikarenakan menurut persepsi nasabah karyawan pada BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi merupakan karyawan-karyawan yang profesional dan menguasai produk-produk yang ada di BRI Syariah.
6. Persepsi nasabah tentang implementasi *sharia governance* pada BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi dilihat dari indikator kewajaran dan kesetaraan adalah sudah wajar dan setara. Menurut persepsi nasabah BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi memperlakukan nasabahnya secara adil serta BRI Syariah menindaklanjuti keluhan nasabah seperti misalnya keluhan pada sistem atau kendala pada fasilitas *m-banking* di BRI Syariah.
7. Persepsi nasabah menunjukkan bahwa akad pada BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi sudah sesuai dengan syariah. Menurut persepsi nasabah akad pada produk-produk BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi telah sesuai dengan prinsip syariah.
8. Persepsi nasabah menunjukkan bahwa budaya perusahaan (*corporate culture*) pada BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi sudah sesuai dengan syariah. Hal tersebut dikarenakan karyawan BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi selalu mengucapkan salam dalam melayani nasabah serta karyawan perempuan menggunakan pakaian yang tidak menyerupai pakaian laki-laki.
9. Persepsi nasabah menunjukkan bahwa usaha yang dibiayai oleh BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi merupakan usaha yang sesuai dengan syariah. Menurut persepsi nasabah BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi tidak akan membiayai usaha yang mengandung unsur-unsur yang diharamkan. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan beberapa karyawan BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi yang menyatakan bahwa jenis usaha yang dibiayai harus yang sesuai dengan kaidah-kaidah syariah.
10. Persepsi nasabah menunjukkan bahwa sumber dana yang digunakan oleh BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi merupakan sumber dana sesuai dengan

syariah. Menurut persepsi nasabah bahwa sumber dana yang dihimpun oleh BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi merupakan dana halal yang penghimpunannya menggunakan akad-akad yang sesuai dengan kaidah bermuamalah dalam Islam.

11. Persepsi nasabah menunjukkan bahwa pada BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi terdapat Dewan Pengawas Syariah. Hal tersebut dikarenakan menurut persepsi nasabah bahwa BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi mempunyai Dewan Pengawas Syariah yang bertugas untuk mengawasi kegiatan usaha bank agar tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan syariah.
12. Persepsi nasabah menunjukkan bahwa adanya dana zakat, infaq, dan sedekah pada BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi. Hal tersebut dikarenakan BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi menerima dana zakat, infaq, dan sedekah kemudian menyalurkannya pada BAZNAS.
13. Persepsi nasabah menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dilaporkan oleh BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi sudah sesuai dengan standar akuntansi syariah. Hal tersebut dikarenakan nasabah percaya BRI Syariah yang merupakan lembaga keuangan Islam tentunya dalam semua aspek sesuai dengan aturan syariah termasuk mengenai laporan keuangan tentunya dilaporkan sesuai dengan standar akuntansi syariah.

Secara keseluruhan dengan 12 indikator pengukur implementasi *sharia governance* tersebut, persepsi nasabah tentang implementasi *sharia governance* pada BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi adalah sangat baik persepsinya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa implikasi baik secara teoritis maupun manajerial. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi hasil penelitian atas perkembangan teori dalam ilmu ekonomi khususnya pada kajian implementasi *sharia governance* pada bank syariah. Di samping itu akan memberikan gambaran mengenai persepsi nasabah tentang implementasi *sharia governance* pada bank syariah, serta mendukung hasil-hasil riset sebelumnya. Adapun implikasi manajerial dari hasil penelitian ini yaitu untuk

mengoptimalkan implementasi *sharia governance* pada bank syariah sehingga menimbulkan persepsi nasabah yang semakin baik.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi pihak BRI Syariah diharapkan untuk turut serta meningkatkan *market share* perbankan syariah melalui implementasi *sharia governnace*. Selain itu, diharapkan juga untuk mengoptimalkan implementasi *sharia governance* khususnya yang terkait prinsip akuntabilitas sehingga diharapkan nasabah memiliki persepsi yang lebih baik lagi. Selanjutnya, perlu adanya edukasi mengenai sistem, prinsip-prinsip syariah, dan produk-produk bank syariah sehingga diharapkan tidak menimbulkan pandangan bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional.
2. Bagi para pembaca diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk mengetahui bagaimana implementasi *sharia governance* pada bank syariah khususnya pada BRI Syariah KCP Bandung Setiabudi menurut persepsi nasabahnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan kuesioner terbuka dan memakai metode wawancara agar dapat menggali informasi lebih banyak lagi dan dihasilkan kesimpulan yang lebih akurat.